



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



DETERMINASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) DENGAN MODEL EUCS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

DETERMINING USER SATISFACTION REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM (SIPD) USING EUCS MODEL IN REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT

Abdul Hakim Mukhtar^{1*}, Muhammad Din², Rahayu Indriasari³, Erwinsyah⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Kota Palu

*Email: abdhakimm121@gmail.com

Keywords

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), End-User Computing Satisfaction (EUCS), User Satisfaction, Local government, Accounting Information System

Article informations

Received:
2025-10-09
Accepted:
2025-11-16
Available Online:
2025-11-25

Abstract

This study aims to examine the factors influencing user satisfaction with the Regional Government Information System (SIPD) in Central Sulawesi Province using the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model. This quantitative study employed a causal-explanatory design involving 80 respondents consisting of employees who use SIPD across 40 Regional Device Organizations (OPD). Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with WarpPLS software. The results show that accuracy, ease of use, timeliness, and IT infrastructure have significant positive effects on user satisfaction, while content, format, and privacy and security have positive but non-significant effects. These findings indicate that SIPD user satisfaction is primarily driven by reliable data accuracy, system ease of use, timely information delivery, and strong technological infrastructure support. Conversely, aspects such as content, format, and security are considered less crucial because they are standardized or regarded as inherent features of the system. Based on these results, local governments are advised to strengthen IT infrastructure reliability and security, enhance user training, and perform regular system updates to maintain SIPD performance and support transparent and accountable regional financial governance.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan menjadi isu global yang terus berkembang seiring meningkatnya tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan publik. *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyatakan penerapan sistem informasi berbasis teknologi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan publik dan efektivitas fiskal di berbagai negara (Kalankesh et al., 2020). Indonesia menginisiasi program transformasi digital melalui kebijakan Pemerintahan Berbasis Elektronik yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden No 95 Tahun 2018. Selanjutnya terbitnya Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 menjadi dasar hukum kewajiban transformasi digital dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Transformasi ini diimplementasikan dalam penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah



(SIPD) yang mengintegrasikan data perencanaan, penganggaran, penatausahaan hingga pelaporan keuangan daerah. Transformasi digital tersebut seharusnya mempermudah proses pelayanan masyarakat serta meningkatkan kualitas layanan publik (HUMAS MENPANRB, 2025). Implementasi SIPD diwajibkan oleh Permendagri No. 70 Tahun 2019 dan diperkuat dengan Permendagri No. 77 Tahun 2020 untuk memastikan integrasi data perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan keuangan daerah (Candra, 2024).

Penelitian Septiani dan Isnawaty (2024) menunjukkan bahwa SIPD membantu pengelolaan data keuangan menjadi lebih terstruktur dan meningkatkan efisiensi administrasi. Sementara itu, penelitian Maulani et al., (2024) juga menyimpulkan bahwa SIPD memfasilitasi penyusunan anggaran, akuntabilitas, dan transparansi. Meski demikian, implementasi SIPD di berbagai daerah menghadapi kendala teknis dan non-teknis. Studi empiris Dewi et al., (2023), misalnya, mengungkap masalah sinkronisasi data, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya kompetensi pengguna. Pengguna pun aktif menyampaikan keluhan. Contohnya, beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kutai Timur melaporkan “sistemnya sering lambat, loading-nya lama, sehingga proses pencairan dana menjadi terhambat” (Antara Kaltim, 2024). Kondisi serupa terjadi di Kabupaten Bekasi, di mana aplikasi SIPD mengalami masalah alias error yang menyebabkan penyerapan anggaran pemerintah daerah terganggu (Arfian, 2024). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kendala teknis SIPD berpengaruh langsung pada kinerja pengelolaan keuangan daerah.

Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) menjadi indikator kunci keberhasilan sistem informasi pemerintahan. Beberapa studi sebelumnya telah menilai kepuasan pengguna SIPD dengan pendekatan *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*. Beberapa studi sebelumnya menyoroti berbagai faktor yang memengaruhi kepuasan tersebut, Akhiruddin et al., (2023) menyoroti *Ease of Use & Timeliness* menjadi faktor dominan yang memengaruhi *User Satisfaction*. Penelitian serupa oleh Afrilia et al., (2025) menegaskan bahwa aspek *Content, Accuracy, & Format* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*. Namun, studi-studi tersebut masih terbatas pada aspek tertentu, sedangkan variabel lain seperti *IT Infrastructure* dan *Privacy & Security* belum banyak dikaji dalam konteks SIPD, padahal kedua faktor tersebut terbukti krusial dalam literatur sistem informasi (Ariska et al., 2025; Loysiana et al., 2024).

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian dalam mengevaluasi kepuasan pengguna SIPD secara komprehensif berdasarkan seluruh dimensi EUCS yang meliputi *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness, IT Infrastructure*, serta *Privacy & Security*. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti kepuasan pengguna akhir SIPD di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai kepuasan pengguna sistem informasi pemerintah, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dan pengembang sistem untuk meningkatkan efektivitas implementasi SIPD dalam mendukung tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Model End-User Computing Satisfaction (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) menetapkan lima faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna, yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Penelitian lanjutan oleh Ariska et al. (2025) menambahkan dua faktor penting lainnya—yaitu infrastruktur TI serta privasi dan keamanan—yang juga berkontribusi terhadap pengalaman dan kepuasan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini berasumsi bahwa ketujuh atribut tersebut berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan merumuskan tujuh hipotesis yang dilengkapi dengan dasar teoritis.

Content dan User Satisfaction

Variabel konten mengukur sejauh mana isi atau informasi yang disediakan oleh sistem sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Konten yang relevan dan lengkap memudahkan pengguna memperoleh informasi yang diinginkan, sehingga meningkatkan kepuasan penggunaan.

Variabel konten mengukur sejauh mana informasi yang disediakan oleh sistem sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Konten yang lengkap dan relevan memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pengguna (Permana et al., 2025). Penelitian EUCS yang dilakukan oleh Kusuma dan Wijaya (2023) mengungkapkan bahwa konten adalah faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna. Hal serupa juga ditemukan dalam studi Rahayu et al., (2024), yang menyatakan bahwa komponen konten dalam EUCS memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Dalam konteks sistem SIPD, konten mencakup kesesuaian informasi mengenai laporan keuangan dan perencanaan anggaran. Menurut Akhiruddin et al., (2023), tingkat kepuasan pengguna, terutama bendahara atau PPK, akan meningkat jika sistem mampu menyajikan data yang lengkap dan tepat guna. Dengan demikian, dapat diajukan hipotesis bahwa kualitas konten memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H1: *Content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Accuracy dan User Satisfaction

Akurasi merujuk pada kebenaran dan keandalan data/informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pada sistem SIPD, cakupan akurasi meliputi keakuratan dan keandalan data. Sistem yang menyajikan informasi akurat akan membangun kepercayaan pengguna dan mengurangi kesalahan operasional, sehingga diharapkan meningkatkan kepuasan pengguna (Permana et al., 2025). Temuan Setyoningrum (2020) menyatakan bahwa variabel akurasi secara keseluruhan ikut berpengaruh pada kepuasan pengguna layanan sistem informasi. Selain itu, Rahayu et al., (2024) juga melaporkan bahwa akurasi informasi berkontribusi positif dan signifikan dalam model kepuasan EUCS. Berdasarkan landasan teoritis tersebut, hipotesis yang diusulkan adalah:

H2: *Accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Format dan User Satisfaction

Variabel tampilan (format) menilai tata letak, desain antarmuka, dan penyajian informasi pada sistem. Pada sistem SIPD, cakupan format meliputi kerapian, tampilan yang memudahkan, dan efisiensi format laporan. Format yang tersusun dengan baik serta antarmuka menarik dapat meningkatkan kejelasan informasi dan kenyamanan interaksi pengguna (Permana et al., 2025). Penelitian terkait menunjukkan bahwa aspek format juga memengaruhi kepuasan pengguna misalnya, Nugraha et al., (2024) menyebutkan bahwa dimensi format berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir. Temuan lainnya mengindikasikan bahwa perbaikan tampilan sistem turut meningkatkan kepuasan pengguna terhadap platform sistem informasi (Kusuma dan Wijaya, 2023). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Ease of Use dan User Satisfaction

Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan kepuasan karena pengguna dapat mengoperasikan fitur dan mendapatkan informasi tanpa hambatan. Menurut

Kemudahan penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kepuasan pengguna, karena memudahkan mereka dalam mengoperasikan fitur serta mendapatkan informasi yang



dibutuhkan tanpa kesulitan. Li dan Zhu (2022) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu elemen penting dari kualitas sistem yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Jika sistem memiliki antarmuka yang intuitif dan navigasi yang sederhana, pengguna akan merasa lebih nyaman dalam menggunakannya, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan tersebut. Dalam konteks SIPD, kemudahan penggunaan mencakup sejauh mana pengguna dapat mengakses dan menggunakan sistem dengan mudah. Sebagai ilustrasi, Permana et al., (2025) bahwa dimensi kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₄: *Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Timeliness dan User Satisfaction

Variabel ketepatan waktu menilai kecepatan dan ketepatan pemberian informasi oleh sistem sesuai dengan waktu yang dibutuhkan pengguna. Pada sistem SIPD, cakupan *timelines* meliputi kecepatan dan ketersediaan informasi terkini. Sistem yang selalu menyediakan informasi atau layanan tepat waktu dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna (Permana et al., 2025). Nugraha et al., (2024) melaporkan bahwa Ketepatan Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, Gs dan Istanti, (2022) menemukan bahwa ketepatan waktu memiliki dampak langsung yang besar terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi atau layanan yang diberikan tepat waktu sangat mempengaruhi kepuasan. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H₅: *Timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

IT Infrastructure dan User Satisfaction

Kinerja suatu sistem sangat bergantung pada Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang handal, seperti jaringan internet yang stabil, server yang responsif, dan perangkat keras yang memadai. Dukungan ini menjadi fondasi bagi operasional sistem yang optimal, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman bagi pengguna. Penelitian Limbu dan Pham (2023) dalam konteks pendidikan online menguatkan hal ini dengan menyimpulkan bahwa kualitas sistem, di mana infrastruktur TI adalah komponen kritis, memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepuasan pengguna. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Salendra et al., (2024), di mana ketersediaan infrastruktur TI yang memadai terbukti berkontribusi secara positif terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keandalan infrastruktur TI berbanding lurus dengan tingkat kepuasan pengguna, karena kelancaran fungsi sistem merupakan prasyarat utama untuk mencapainya. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H₆: *IT Infrastructure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Privacy and Security dan User Satisfaction

Aspek privasi dan keamanan data merupakan pilar penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap sebuah sistem. Sebuah studi oleh Mardhotillah dan Wibawa (2025) mengungkapkan bahwa, jaminan keamanan transaksi berdampak positif pada kualitas layanan, yang pada akhirnya mendorong tingkat kepuasan pengguna. Temuan serupa dipaparkan oleh Ariska et al., (2025), yang menegaskan bahwa privasi dan keamanan berfungsi sebagai fondasi fundamental yang memengaruhi kepercayaan dan kepuasan para pengguna. Implikasinya, keyakinan pengguna bahwa informasi pribadi mereka aman misalnya, melalui teknik enkripsi atau kebijakan privasi yang ketat akan meningkatkan kecenderungan mereka untuk merasa puas dalam menggunakan layanan tersebut. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H₇: *Privacy and Security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif. Analisis hubungan tersebut dilakukan dengan metode pengujian hipotesis, di mana data numerik diolah menggunakan teknik statistik. Sumber data utama berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh responden secara langsung. Populasi penelitian mencakup para pengguna akhir aplikasi SIPD yang berasal dari 40 OPD di Provinsi Sulawesi Tengah. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu salah satu bentuk *non-probability sampling* yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih adalah pegawai yang menggunakan SIPD di masing-masing OPD.

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui dua metode, yaitu daring dan luring. Untuk penyebaran daring, kuesioner dibuat menggunakan Google Form dan dibagikan melalui aplikasi WhatsApp, sedangkan penyebaran luring dilakukan secara langsung dengan mengunjungi kantor OPD terkait. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)*, yakni suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti menjelaskan, mengestimasi, dan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel melalui kombinasi antara analisis faktor dan analisis jalur. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS versi 8.0.

Tabel 1.

Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Content</i>	Kesesuaian informasi dengan kebutuhan tugas	Likert 1-5
	Keterkaitan isi informasi dengan kebutuhan pengguna	Likert 1-5
	Kelengkapan laporan	Likert 1-5
	Kejelasan isi informasi	Likert 1-5
	Relevansi informasi	Likert 1-5
<i>Accuracy</i>	Keakuratan data keuangan	Likert 1-5
	Konsistensi informasi	Likert 1-5
	Keandalan penyajian informasi	Likert 1-5
<i>Format</i>	Kerapihan dan keterbacaan tampilan	Likert 1-5
	Tampilan yang memudahkan	Likert 1-5
	Efisiensi format laporan	Likert 1-5
<i>Ease of Use</i>	Kemudahan penggunaan sistem	Likert 1-5
	Kemudahan navigasi dan menu	Likert 1-5
	Aksesibilitas penggunaan	Likert 1-5
<i>Timeliness</i>	Kecepatan penyajian informasi	Likert 1-5
	Ketersediaan informasi terkini	Likert 1-5
<i>IT Infrastructure</i>	Ketersediaan akses sistem	Likert 1-5
	Kesiapan perangkat keras dan dukungan teknis	Likert 1-5
<i>Privacy and Security</i>	Keamanan data dan sistem	Likert 1-5
	Perlindungan terhadap kebocoran data	Likert 1-5
	Keamanan autentikasi pengguna	Likert 1-5
<i>User Satisfaction</i>	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Likert 1-5
	Kepuasan terhadap tampilan aplikasi	Likert 1-5
	Kepuasan keseluruhan terhadap kinerja SIPD	Likert 1-5
	Pemenuhan ekspektasi pengguna	Likert 1-5
	Efisiensi administrasi	Likert 1-5
	Efisiensi proses keuangan	Likert 1-5
	Transparansi pengelolaan APBD	Likert 1-5
	Percepatan verifikasi dan pelaporan	Likert 1-5
	Peningkatan akuntabilitas	Likert 1-5
	Dampak terhadap kualitas tata kelola keuangan	Likert 1-5



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari kuesioner yang telah melalui tahap pengolahan. Karakteristik demografis responden pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2.

Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin:		
- Laki-Laki	34	43%
- Perempuan	46	58%
Total	80	100%
Klasifikasi Pengguna:		
- Bidang Akuntansi - PPKD	25	31%
- Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) OPD	22	28%
- Bendahara Pengeluaran	10	13%
- Operator SIPD - OPD	21	26%
- Bendahara Penerimaan	2	3%
Total	80	100%
Pengalaman Menggunakan SIPD:		
- Kurang dari 1 tahun	7	9%
- Antara 1 - 3 tahun	38	48%
- Lebih dari 3 tahun	35	44%
Total	80	100%

Sumber: Kuesioner (diolah, 2025)

Hingga batas akhir yang ditentukan, pengumpulan data berhasil memperoleh 80 responden, yang berasal dari 40 OPD berbeda di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, seperti terlihat pada Tabel 2. Secara keseluruhan, komposisi responden didominasi oleh Perempuan (58%), yang mengindikasikan tingginya keterlibatan pengguna wanita dalam operasional sistem yang diteliti. Konsentrasi responden sebagian besar berada pada tiga peran inti dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu Bidang Akuntansi - PPKD (31%), PPK OPD (28%), dan Operator SIPD (26%) yang secara kolektif mencakup 85% dari total responden. Dominasi peran-peran strategis ini menegaskan relevansi data dengan pengguna yang memiliki intensitas tinggi dan fungsi vital dalam pengoperasian SIPD.

Selain itu, data menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai, di mana 92% pengguna telah menggunakan sistem selama satu tahun atau lebih (48% antara 1-3 tahun dan 44% lebih dari 3 tahun). Proporsi pengguna berpengalaman yang signifikan ini memperkuat validitas hasil penelitian, karena persepsi dan penilaian yang diberikan didasarkan pada stabilitas dan pemahaman yang mendalam terhadap sistem yang dievaluasi.

Uji Convergent Validity

Dalam penelitian ini, validitas konvergen dimanfaatkan untuk membuktikan bahwa setiap item pengukur variabel laten benar-benar diterima dan dipahami oleh responden sesuai dengan niat awal peneliti. Proses pengujiannya melibatkan penilaian mengenai kekuatan hubungan antara indikator-indikator tersebut dengan konstruk yang mereka wakili, yang diukur melalui faktor loading serta tingkat signifikansinya. Dalam penelitian ilmu sosial suatu indikator dinilai memadai apabila faktor loadingnya mencapai setidaknya 0,40 dan tingkat signifikansi berada pada 0.05 atau lebih rendah (Hair et al., 2021).

Tabel 3.
Nilai Outer Loading

Indikator	Loading Factor	Hasil	Type (a)	SE	P Value
CN. 1	0.867	Valid	Reflective	0.086	<0.001
CN. 2	0.841	Valid	Reflective	0.087	<0.001
CN. 3	0.899	Valid	Reflective	0.085	<0.001
CN. 4	0.838	Valid	Reflective	0.087	<0.001
CN. 5	0.887	Valid	Reflective	0.085	<0.001
AC. 1	0.843	Valid	Reflective	0.087	<0.001
AC. 2	0.895	Valid	Reflective	0.085	<0.001
AC. 3	0.880	Valid	Reflective	0.086	<0.001
FR. 1	0.878	Valid	Reflective	0.086	<0.001
FR. 2	0.880	Valid	Reflective	0.086	<0.001
FR. 3	0.810	Valid	Reflective	0.087	<0.001
EOU. 1	0.813	Valid	Reflective	0.087	<0.001
EOU. 2	0.812	Valid	Reflective	0.087	<0.001
EOU. 3	0.670	Valid	Reflective	0.091	<0.001
TM. 1	0.905	Valid	Reflective	0.085	<0.001
TM. 2	0.905	Valid	Reflective	0.085	<0.001
IT. 1	0.903	Valid	Reflective	0.085	<0.001
IT. 2	0.903	Valid	Reflective	0.085	<0.001
PES. 1	0.861	Valid	Reflective	0.086	<0.001
PES. 2	0.943	Valid	Reflective	0.084	<0.001
PES. 3	0.840	Valid	Reflective	0.087	<0.001
US. 1	0.770	Valid	Reflective	0.088	<0.001
US. 2	0.759	Valid	Reflective	0.089	<0.001
US. 3	0.889	Valid	Reflective	0.085	<0.001
US. 4	0.773	Valid	Reflective	0.088	<0.001
US. 5	0.820	Valid	Reflective	0.087	<0.001
US. 6	0.868	Valid	Reflective	0.086	<0.001
US. 7	0.777	Valid	Reflective	0.088	<0.001
US. 8	0.893	Valid	Reflective	0.085	<0.001
US. 9	0.845	Valid	Reflective	0.086	<0.001
US. 10	0.861	Valid	Reflective	0.086	<0.001

Sumber: WarpPLS 8.0 (diolah, 2025)

Analisis yang disajikan dalam Tabel 3 mengindikasikan bahwa seluruh indikator mencapai faktor loading lebih dari 0.40, dengan nilai p-value yang berada di bawah 0.05. Temuan ini memperkuat keyakinan bahwa semua indikator yang diterapkan pada setiap variabel memang valid dan signifikan secara statistik.

Uji Discriminant Validity

Dalam penelitian ini, validitas diskriminan diterapkan guna memverifikasi bahwa masing-masing konstruk pada variabel laten memang berbeda secara nyata dari konstruk laten yang lain. Model dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan ketika akar kuadrat dari AVE pada setiap konstruk eksogen (yang terletak di diagonal) melebihi nilai korelasi dengan konstruk lainnya (yang berada di luar diagonal) (Hair et al., 2020).

Tabel 4.
Nilai Discriminant Validity

	CN	AC	FR	EOU	TM	IT	PES	US
CN	(0.867)	0.802	0.682	0.522	0.761	0.507	0.615	0.709
AC	0.802	(0.873)	0.671	0.358	0.659	0.489	0.563	0.716
FR	0.682	0.671	(0.857)	0.466	0.752	0.541	0.696	0.671



	CN	AC	FR	EOU	TM	IT	PES	US
EOU	0.522	0.358	0.466	(0.768)	0.553	0.201	0.415	0.520
TM	0.761	0.659	0.752	0.553	(0.905)	0.522	0.704	0.726
IT	0.507	0.489	0.541	0.201	0.522	(0.903)	0.632	0.631
PES	0.615	0.563	0.696	0.415	0.704	0.632	(0.882)	0.697
US	0.709	0.716	0.671	0.520	0.726	0.631	0.697	(0.827)

Sumber: WarpPLS 8.0 (diolah, 2025)

Dalam penelitian ini, hasil pengujian validitas diskriminan yang disajikan pada Tabel 4 mengungkapkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk variabel Content (0.867), Accuracy (0.873), Format (0.857), Ease of Use (0.768), Timeliness (0.905), IT Infrastructure (0.903), Privacy and Security (0.882), serta User Satisfaction (0.827) semuanya lebih unggul dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk-konstruk lain di sepanjang baris dan kolom diagonal, baik di atas maupun di bawahnya. Dengan demikian, mengikuti kriteria Fornell-Larcker, model ini dapat dinyatakan telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

Uji Composite Reliability

Dalam penelitian ini, kami menguji reliabilitas konstruk melalui dua indikator utama, yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* mencapai lebih dari 0.60. Di sisi lain, *Composite Reliability* dimanfaatkan untuk mengevaluasi konsistensi internal secara lebih menyeluruh, dengan persyaratan minimal 0.70 agar data dinyatakan reliabel (Hair et al., 2020).

Tabel 5.

Nilai Composite Reliability & Cronbach's Alpha

Variabel	CN (X ₁)	AC (X ₂)	FR (X ₃)	EOU (X ₄)	TM (X ₅)	IT (X ₆)	PES (X ₇)	US (Y)
Composite Reliability	0.938	0.906	0.892	0.811	0.901	0.898	0.913	0.956
Cronbach's Alpha	0.917	0.843	0.818	0.649	0.780	0.773	0.856	0.948

Sumber: WarpPLS 8.0 (diolah, 2025)

Hasil dalam Tabel 5 mengonfirmasi reliabilitas semua konstruk yang diuji. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.60 dan nilai *Composite Reliability* yang melampaui 0.70 untuk seluruh konstruk, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran dalam penelitian ini memiliki konsistensi yang baik.

Uji Fit Model

Pengujian telah dilakukan untuk mengevaluasi beberapa indikator model fit lainnya, termasuk *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS), *Average Adjusted R-Squared* (AARS), *Average BlockVIF* (AVIF), dan *Average Full CollinearityVIF* (AFVIF), pada tabel 6.

Tabel 6.

Hasil Pengujian Model Fit

Model Fit and Quality Indeks	Indeks	P-Value	Criteria	Keterangan
Average Path Coefficient (APC)	0.196	P=0.017	P<0.005	Fit
Average R-Squared (ARS)	0.958	P<0.001	P<0.005	Fit
Average Adjusted R-Squared (AARS)	0.954	P<0.001	P<0.005	Fit
Average Block VIF (AVIF)	3.065	Acceptable If <=5, Ideally <=3.3		Fit

Model Fit and Quality Indeks	Indeks	P-Value	Criteria	Keterangan
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	3.071	Acceptable If ≤ 5 , Ideally ≤ 3.3		Fit
Tenenhous GoF (GOF)	0.843	Small ≥ 0.1 , Medium ≥ 0.25 , Large ≥ 0.36		Large

Sumber: WarpPLS 8.0 (diolah, 2025)

Pada hasil pengujian model fit di Tabel 6, secara komprehensif dapat ditarik kesimpulan dalam model penelitian ini bahwa telah memenuhi kriteria *goodness of fit*. Nilai pada APC yaitu sebesar 0.196 menunjukkan suatu hubungan. Nilai $P=0.017$ memperlihatkan signifikansi hubungan antar variabel pada model tersebut. Model mampu menjelaskan variasi data dengan baik, ini ditunjukkan nilai ARS 0.958 serta AARS 0.954 signifikansi pada level $P<0.001$. Uji multikolinearitas memperkuat untuk hasil ini. Nilai AVIF yang dihasilkan adalah 3.065 juga AFVIF 3.071. Model dapat memastikan bahwa tidak mempunyai masalah multikolinearitas jika nilainya dibawah angka kritis yaitu 5. Posisi dari model ini menjadi semakin kuat dengan nilai *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0.843 yang termasuk ke kategori *large* (melebihi *threshold* 0,36) karena daya prediksi juga kekuatan penjelasnya sangat baik. Dengan demikian, seluruh hasil analisis ini secara konsisten membuktikan bahwa model penelitian yang diajukan telah memenuhi semua persyaratan statistik yang diperlukan, baik dalam hal kekuatan hubungan antar variabel, kemampuan penjelas model, maupun asumsi bebas multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat yang telah dirumuskan dalam model penelitian. Penilaian terhadap hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas (p-value) yang memiliki tingkat signifikansi 0.05 atau lebih kecil. Ringkasan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sign	Coefficient	P Value	Keterangan
CN → US	+	0.110	0.115	H ₁ Ditolak
AC → US	+	0.398	<0.001	H ₂ Diterima
FR → US	+	0.016	0.442	H ₃ Ditolak
EOU → US	+	0.286	0.003	H ₄ Diterima
TM → US	+	0.204	0.028	H ₅ Diterima
IT → US	+	0.210	0.024	H ₆ Diterima
PES → US	+	0.148	0.085	H ₇ Ditolak

Sumber: WarpPLS 8.0 (diolah, 2025)

Dari hasil pada Tabel 7, Variabel *Content* (CN) memiliki koefisien jalur sebesar 0.110 dan nilai P-Value 0.115 atau lebih tinggi dari ambang batas 0.05 sehingga hipotesis 1 ditolak. Variabel *Accuracy* (AC) memiliki koefisien jalur sebesar 0.398 dan nilai P-Value <0.001 sehingga hipotesis 2 diterima. Variabel *Format* (FR) memiliki koefisien jalur sebesar 0.016 dan nilai P-Value 0.442 atau lebih tinggi dari ambang batas 0.05 sehingga hipotesis 3 ditolak. Variabel *Ease of Use* (EOU) memiliki koefisien jalur sebesar 0.286 dan nilai P-Value 0.003 sehingga hipotesis 4 diterima. Variabel *Timeliness* (TM) memiliki koefisien jalur sebesar 0.204 dan nilai P-Value 0.028 sehingga hipotesis 5 diterima. Variabel *IT Infrastructure* memiliki koefisien jalur sebesar 0.210 dan nilai P-Value 0.024 sehingga hipotesis 6 diterima. Variabel *Privacy and Security* memiliki koefisien jalur sebesar 0.148 dan nilai P-Value 0.085 atau lebih tinggi dari ambang batas 0.05 sehingga hipotesis 7 ditolak.



Pembahasan

Pengaruh Content Terhadap User Satisfaction

Temuan penelitian terhadap sistem SIPD mengungkapkan bahwa variabel *Content* memang menunjukkan hubungan yang positif, namun tidak signifikan secara statistik, dengan kepuasan pengguna. Implikasinya, kualitas informasi yang disajikan dalam SIPD dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan para penggunanya. Temuan ini menarik untuk dicermati mengingat sejumlah literatur justru menegaskan peran sentral kualitas konten. Model EUCS (Doll & Torkzadeh) yang menjadi rujukan utama, misalnya, menempatkan *content* sebagai salah satu pilar penentu kepuasan, sebagaimana dikutip dalam penelitian Sere et al., (2023). Konsistensi ini juga terlihat pada hasil studi Anahyu et al., (2024) yang membuktikan bahwa *Content*, bersama dengan variabel *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawita et al., (2022) menyimpulkan hal serupa, yaitu bahwa Isi (*Content*) mempengaruhi kepuasan pengguna sistem akademiknya.

Meskipun arah pengaruhnya positif, nilai P-Value 0,115 yang melebihi ambang batas mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut lemah. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori *Expectation-Confirmation Theory* (ECT) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna terbentuk ketika kinerja sistem sesuai atau melampaui harapan pengguna. Dalam konteks SIPD, sebagian besar menilai bahwa informasi yang disajikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Ketidaksesuaian ini menurunkan konfirmasi harapan pengguna, sehingga berdampak pada rendahnya signifikansi hubungan antara *Content* dan *User Satisfaction*. Hal ini sejalan dengan temuan Loysiana et al., (2024), yang menjelaskan bahwa kualitas konten yang belum relevan dengan kebutuhan pengguna dapat menurunkan persepsi kepuasan meskipun sistem secara umum sudah berjalan baik.

Pengaruh Accuracy Terhadap User Satisfaction

Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa variabel *Accuracy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Hal ini sejalan dengan berbagai kajian terdahulu yang menekankan akurasi sebagai komponen inti dari kualitas informasi. Sebuah tinjauan sistematis oleh Kalankesh et al., (2020) mengungkap bahwa akurasi merupakan atribut yang paling sering disebut sekitar 65% dari seluruh studi dalam konteks kepuasan pengguna terhadap suatu sistem. Implikasinya, keakuratan informasi secara konsisten mendorong peningkatan kepuasan pengguna.

Konsistensi temuan ini juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Anahyu et al., (2024) di mana akurasi bersama seluruh dimensi EUCS terbukti signifikan memengaruhi kepuasan pengguna. Dalam konteks sistem SIPD, akurasi data keuangan dan informasi memegang peran yang sangat vital karena menjadi fondasi kepercayaan bagi seluruh OPD. Dengan demikian, ketika pengguna merasa puas dengan tingkat keakuratan data di SIPD, hal itu akan mendorong penilaian kepuasan yang lebih tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip teori kualitas informasi.

Pengaruh Format Terhadap User Satisfaction

Variabel format (penyajian informasi) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Secara teoritis, format termasuk atribut kualitas informasi yang penting, karena penyajian yang baik memudahkan pemahaman. Kalankesh et al., (2020) melaporkan bahwa format muncul pada 45,5% studi sebagai atribut kualitas informasi berpengaruh. Bahkan studi Anahyu et al., (2024) menemukan variabel format sebagai dimensi paling dominan yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Namun, penelitian Loysiana et al., (2024) dan Arditaloka et al., (2025) menunjukkan bahwa format tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna.

Dalam konteks SIPD, laporan yang dihasilkan memiliki format baku yang ditetapkan

oleh Kementerian Dalam Negeri pada PERMENDAGRI 77 Tahun 2020, sehingga pengguna akhir tidak dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan selera masing-masing. Kondisi ini membuat penilaian pengguna terhadap format menjadi tidak menonjol. Kondisi ini berimplikasi pada persepsi pengguna bahwa aspek format atau penyajian informasi dalam SIPD bukanlah faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka, sehingga pengaruh format relatif tidak signifikan.

Pengaruh Ease of Use Terhadap User Satisfaction

Ease of Use terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Hal ini sejalan dengan model EUCS yang menyatakan bahwa sistem yang lebih mudah digunakan dapat meningkatkan tingkat kepuasan. Berdasarkan penelitian Kalankesh et al., (2020), diketahui bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor utama (65,9%) yang memengaruhi kepuasan pengguna. Dengan kata lain, sistem yang memiliki antarmuka dan alur kerja yang sederhana cenderung memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, studi Rahmawita et al., (2022) juga mengonfirmasi bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Selaras dengan temuan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Anahyu et al., (2024) menunjukkan bahwa variabel *Ease of Use* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang terkonfirmasi melalui uji t dan F yang menunjukkan hasil signifikan. Akses yang mudah, kapan saja dan di mana saja, membuat SIPD memberikan kenyamanan bagi OPD. Oleh karena itu, kemudahan dalam penggunaan SIPD secara jelas berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna.

Pengaruh Timeliness Terhadap User Satisfaction

Variabel ketepatan waktu (*timeliness*) juga berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna. Ketepatan waktu merujuk pada seberapa update dan tepat waktu informasi pada sistem merespon pengguna. Kalankesh et al., (2020) menyatakan bahwa *timeliness* menjadi atribut penting (sekitar 47,7%) dalam kualitas informasi. Artinya, informasi yang selalu diperbarui dan respons sistem yang cepat cenderung meningkatkan kepuasan. Hasil analisis yang dilakukan Rahmawita et al., (2022) juga mendukung hal ini, ketepatan waktu terbukti signifikan memengaruhi kepuasan pengguna.

Begitu pula studi Anahyu et al., (2024) menemukan variabel ketepatan waktu signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna. Dalam konteks SIPD, respons cepat dan data terkini (misal, update laporan keuangan daerah tepat waktu membantu pengguna merasa terbantu. Oleh karena itu, ketepatan waktu yang baik dari sistem ini terbukti meningkatkan kepuasan pengguna, sesuai literatur kualitas informasi.

Pengaruh IT Infrastructure Terhadap User Satisfaction

Variabel infrastruktur TI terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dukungan teknis yang kokoh, yang meliputi keandalan server, stabilitas jaringan, dan platform yang mumpuni, menjadi fondasi bagi pengalaman pengguna yang optimal. Penelitian oleh Ariska et al., (2025) mengonfirmasi bahwa sistem TI yang andal dan terkelola dengan baik secara signifikan berdampak pada kepuasan pengguna. Faktor-faktor seperti kecepatan akses, stabilitas platform, dan jaminan keamanan disebut sebagai pendorong utama kepuasan pengguna.

Temuan serupa oleh Salendra et al., (2024) juga membuktikan bahwa kelengkapan infrastruktur TI berperan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Prinsip yang sama dapat diterapkan pada sistem SIPD. Infrastruktur yang tangguh, ditunjukkan dengan server yang handal dan koneksi yang stabil, akan menghasilkan sistem yang lebih responsif dan jarang mengalami downtime. Dapat disimpulkan bahwa investasi dalam infrastruktur TI yang unggul



secara langsung menciptakan pengalaman pengguna yang lebih lancar, yang pada akhirnya terefleksi dalam tingkat kepuasan pengguna SIPD yang lebih tinggi, sebagaimana dibuktikan melalui hasil pengujian.

Pengaruh Privacy and Security Terhadap User Satisfaction

Meskipun variabel privasi dan keamanan menunjukkan hubungan yang positif dengan kepuasan pengguna, pengaruhnya secara statistik tidak signifikan. Secara teoretis, kedua aspek ini diakui sebagai pilar penting dalam membangun kepercayaan di era digital. Sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan Kala et al., (2024), mengindikasikan bahwa kekhawatiran terhadap privasi dapat menurunkan kepuasan, yang secara implisit berarti jaminan keamanan akan meningkatkannya. Bahkan, Ariska et al., (2025) menempatkan keamanan sebagai faktor pendorong utama kepuasan pengguna.

Namun, dalam konteks SIPD yang menangani data internal pemerintah, persepsi pengguna tampaknya berbeda. Aspek keamanan dan privasi dianggap sebagai suatu kelaziman yang sudah seharusnya terjamin, sehingga tidak menjadi pertimbangan utama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra dan Triwardhani (2023), yang juga melaporkan bahwa privasi dan keamanan tidak berdampak signifikan terhadap kepuasan. Dengan demikian, meskipun pengguna SIPD memberikan penilaian yang baik untuk aspek ini, hal tersebut tidak secara kuat memengaruhi tingkat kepuasan mereka. Perhatian pengguna lebih tercurah pada aspek fungsionalitas sistem, seperti akurasi data dan kemudahan penggunaan. Fenomena ini mirip dengan kesimpulan Loysiana et al., (2024) yang menyatakan bahwa isu privasi lebih sering memengaruhi niat untuk menggunakan suatu sistem daripada kepuasan yang dirasakan secara langsung.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, berdasarkan analisis kuantitatif yang menerapkan model EUCS, dapat disimpulkan bahwa variabel *Accuracy*, *Ease of Use*, *Timeliness*, serta *IT Infrastructure* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIPD di Provinsi Sulawesi Tengah. Temuan ini menggarisbawahi bahwa keakuratan data, kemudahan operasional sistem, ketepatan penyampaian informasi, dan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang solid menjadi elemen kunci dalam membentuk tingkat kepuasan para pengguna. Namun, variabel *Content*, *Format*, dan *Privacy & Security*, walaupun menampilkan pola hubungan positif, tetapi tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIPD.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemerintah daerah dan pengembang sistem SIPD. Pemerintah perlu berfokus pada peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi, memperkuat sistem keamanan data, serta menyediakan pelatihan teknis yang berkelanjutan bagi operator SIPD di setiap OPD. Selain itu, pembaruan sistem secara periodik dengan memperhatikan kebutuhan pengguna dan peningkatan relevansi konten juga diperlukan agar SIPD dapat berfungsi optimal dalam mendukung tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan utama terkait ruang lingkup wilayah yang terfokus hanya pada responden dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, sehingga generalisasi temuan perlu didekati dengan kehati-hatian yang lebih besar. Selain itu, studi ini lebih menyoroti variabel-variabel internal sistem dan belum mengakomodasi pengaruh faktor eksternal, seperti budaya organisasi, tingkat kompetensi pengguna, atau dukungan kebijakan, yang juga dapat turut membentuk tingkat kepuasan pengguna SIPD.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan model melalui integrasi pendekatan EUCS dengan model lain seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) atau *Delone and McLean IS Success Model*, serta memperluas objek penelitian ke beberapa

provinsi lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIPD di tingkat pemerintah daerah di Indonesia.

REFERENSI

- Afrilia, V., Furqan, A. C., Karim, F., & Meldawati, L. (2025). Analysis of User Perspectives on Features of Regional Government Information System (SIPD RI) in Palu. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 913–927. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.956>
- Akhiruddin, D. R., Negara, E. S., Sutabri, T., & Herdiansyah, M. I. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(2), 834–848. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1776>
- Anahyu, Y. D., Zarnelly, Z., Rozanda, N. E., & Megawati, M. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi Mytelkomsel Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 9(1). <https://doi.org/10.35314/isi.v9i1.3998>
- Antara Kaltim. (2024, November 16). *SIPD Kemendagri alami gangguan jadi kendala realisasi anggaran*. <https://kaltim.antaranews.com/berita/226737/sipd-kemendagri-alami-gangguan-jadi-kendala-realisasi-anggaran#:~:text=%E2%80%9CSistemnya%20sering%20lambat%2C%20loading,pencairan%20dana%20menjadi%20terhambat%2C%E2%80%9D%20tuturnya>
- Arditaloka, I. W. A., Winardana, M., Indrawan, G., & Agus Oka Gunawan, M. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi DPS-Denpasar Prama Sewaka Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal PROCESSOR*, 20(2). <https://doi.org/10.33998/processor.2025.20.2.2483>
- Arfian, D. (2024, March 21). *Aplikasi SIPD-RI Error, Serapan Anggaran Pemkab Bekasi Terganggu*. <https://radarbekasi.id/2024/03/21/aplikasi-sipd-ri-error-serapan-anggaran-pemkab-bekasi-terganggu/>
- Ariska, D., Ananda, Y. V., Mayusdila, H., Saputri, C. D., & Purwani, F. (2025). Analisis Infrastruktur Ti Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bni Dalam Era Digital. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 7(11), 1–8. <https://doi.org/10.2238/cvjtyq91>
- Candra, E. (2024). Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Dengan Model Kesuksesan Delon and Mclean Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(5), 546–557.
- Dewi, N. K. N. P., Sasanti, E. E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *6th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 191–202.
- Gs, A. D., & Istanti, E. (2022). The Role of Timeliness in Improving Customer Satisfaction, Customer Loyalty of PT. JNE. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 5(2), 339–345. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v5i2.1782>
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- HUMAS MENPANRB. (2025, September 26). *Hadirkan Kemudahan Layanan Publik Melalui Transformasi Digital Pemerintah*. <https://www.menpan.go.id/site/berita->



- terkini/hadirkan-kemudahan-layanan-publik-melalui-transformasi-digital-pemerintah#:~:text=%E2%80%9CTransformasi%20digital%20harus%20mempermudah%20proses,Penerapan%20Transformasi%20Digital%20Pemerintah%20Kementeria
n
- Kala, D., Shanker Chaubey, D., Kumar Meet, R., & Samed Al-Adwan, A. (2024). Impact of User Satisfaction With E-Government Services on Continuance Use Intention and Citizen Trust Using TAM-ISSM Framework. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 19, 001. <https://doi.org/10.28945/5248>
- Kalankesh, L. R., Nasiry, Z., Fein, R., & Damanabi, S. (2020). Factors Influencing User Satisfaction with Information Systems: A Systematic Review. *Galen Medical Journal*, 9, e1686. <https://doi.org/10.31661/gmj.v9i0.1686>
- Kusuma, T. M., & Wijaya, I. M. P. P. (2023). Metode End User Computing Satisfaction untuk Analisis Kepuasan Siswa SMK Farmasi XYZ Terhadap Penggunaan E-learning. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 17(2), 105–112. <https://doi.org/10.30864/jsi.v17i2.554>
- Li, X., & Zhu, W. (2022). System quality, information quality, satisfaction and acceptance of online learning platform among college students in the context of online learning and blended learning. *Frontiers in Psychology*, 13, 1054691. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1054691>
- Limbu, Y. B., & Pham, L. (2023). Impact of e-learning service quality on student satisfaction during the Covid-19 pandemic: A systematic review. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*, 15(4), 523–538. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2023.15.030>
- Loysiana, A. A., Hikma, S. N., Afifah, F. N., & Setiawan, I. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Website Zahira Media Publisher Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(6), 267–283. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i6.473>
- Mardhotillah, R. R., & Wibawa, B. M. (2025). E-Service Quality Factors and Customer Satisfaction in Shopee's E-Commerce Platform. *Journal of Applied Management and Business*, 6(1), 22–34. <https://doi.org/10.37802/jamb.v6i1.1050>
- Maulani, A., Anshori, M. I., & Andriani, N. (2024). Inovasi Teknologi dalam Pemerintahan: Implementasi SIPD sebagai Alat untuk Mendukung Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1415–1422. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3451>
- Nugraha, A. F., Pratama, A., & Faroqi, A. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Kai Access Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen*, 31–41.
- Permana, A., Siregar, M. E. S., & Kasofi, A. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi BSI Mobile dengan Pendekatan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(5), 7451–7468. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i5.9393>
- Putra, D. A., & Triwardhani, D. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Shopee di Kota Solok. *Journal of Young Entrepreneurs*, 2(2), 78–93.
- Rahayu, F. S., Pritalia, G. L., & Kurniawan, F. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Media Sosial X Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Teknika*, 13(3), 471–480. <https://doi.org/10.34148/teknika.v13i3.1006>
- Rahmawita, M. T., Riswandi, R., Maita, I., & Zarnelly, Z. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Dengan Metode Eucs Dalam Penggunaan Siasy Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(2), 201.

- <https://doi.org/10.24014/rmsi.v8i2.18487>
- Salendra, T., Suciningtias, M., Tandy, F., & Bernarto, I. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Infrastruktur Teknologi Informasi, dan Ketersediaan Tenaga Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(02), 924–933. <https://doi.org/10.59141/jsi.v6i02.181>
- Septiani, I., & Isnawaty, N. W. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 193–208.
- Sere, I. A., Tatuhey, E. L., & Pawan, E. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Tingkat Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*.
- Setyoningrum, N. R. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 4(1), 17–21. <https://doi.org/10.30871/jaic.v4i1.1645>

